



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUDIO-VISUAL*
POKOK BAHASAN *INTERNET* PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SINGARAJA**

Oleh

Putu Aris Kharismasari, NIM: 0715051019

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: aizimoet17@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh media pembelajaran *audio-visual* pokok bahasan *internet* pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja, (2) mengetahui motivasi siswa terhadap penerapan media pembelajaran *audio-visual* pokok bahasan *internet*, (3) mengetahui respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *audio-visual* pokok bahasan *internet*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan penelitian *Posttest-Only Control Grup Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja dengan jumlah siswa 240 orang yang terdiri dari 8 kelas. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan sampel penelitian adalah kelas IX B3 dengan jumlah siswa 31 orang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B4 yang berjumlah 32 orang digunakan sebagai kelas kontrol. Diakhir pembelajaran, kedua kelas sampel diberi tes pilihan ganda (*kognitif*) dengan menggunakan instrumen yang sama yang telah diuji secara kualitatif dan kuantitatif. Metode tes dilakukan untuk memperoleh data nilai akhir setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes dianalisis menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Data dianalisis dengan uji t, sedangkan untuk motivasi dan respon menggunakan metode angket.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media pembelajaran *audio-visual* pokok bahasan *internet* pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 4,241$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,999$, oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Diperoleh motivasi belajar siswa sebesar 74,03% yang tergolong pada kategori tinggi terhadap penerapan media pembelajaran *Audio-Visual*. (3) Didapatkan respon siswa sebesar 76,64% yang tergolong pada kategori positif terhadap penerapan media pembelajaran *Audio-Visual*.

Kata kunci : media pembelajaran *audio-visual*, hasil belajar siswa, motivasi siswa, respon siswa.



Abstrak

The purpose of this research is are (1) to know the influence of audio-visual lesson media at internet discussion on TIK subjects to the students study result at IX grade of SMP Negeri 1 Singaraja, (2) to know the students motivation to the internet discussion of audio-visual lesson media applied, (3) to know the students respond to the internet discussion of audio-visual lesson media applied..

The type of this research was a quasi-experimental design with Posttest-Only Control Group Design. The populations of this research were all 240 students of the IX grade of SMP Negeri 1 Singaraja which were consist of 8 classes. The selection of the sample was using random sampling technique with the sample was IXB3 class with the number of students 31 was used as the experimental group and IXB4 class with the number of students 32 people was used as control group. At the end of the learning process, both sample classes were given multiple-choice tests (cognitive) using the same instrument that had been tested qualitatively and quantitatively. The method test was used in order to obtain the final value data after the experimental group and control group were given treatment. Tests were analyzed by using a prerequisite test which included normality and homogeneity test. Data were analyzed by t test, while for the motivation and responses using the questionnaire method.

Based on the data analysis, it was showed that, (1) there was a significant influence of audio-visual lesson media applied at the internet discussion to the students of SMP Negeri 1 Singaraja study result on TIK subject. It could be seen from the results of the t test calculation, obtained t count = 4.241 while the value of a t table = 1.999, therefore t count > t table then H_0 was rejected and H_a accepted. (2) the students study motivation were 74,03% which categorized into high categorized to the influence of audio-visual lesson media applied. (3) the students response gotten were 76,64% which categorized positive to the audio-visual lesson media application.

Key words : audio-visual lesson media, students' study result, students' motivation, students' responses.



I. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di zaman ini memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan manusia mendapatkan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian kegiatan pendidikan memiliki peranan penting di dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas guna menghadapi tantangan yang semakin kompleks pada zaman globalisasi.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan dasar perankingan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa rata-rata siswa memiliki kemampuan yang rendah sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sumber belajar yang sering digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) serta buku penunjang TIK kelas IX dari perpustakaan sekolah, namun sebagian besar siswa hanya berpedoman terhadap LKS karena materi pada buku penunjang TIK kurang lengkap, disamping itu media konvensional kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kondisi siswa yang seperti ini, menuntut seorang guru agar dapat mencari alternatif untuk bisa meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Rossi dan Breidle (Wina Sanjaya, 2006), mengemukakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut Soegito Atmohoetomo (Ahmad Rohani, 1997) membedakan media menjadi 3 (tiga) yaitu media *audio* (dengar), *visual* (pandang), dan *audio-visual* (pandang dengar).

Media *audio-visual* yaitu jenis media selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, dan *slide* suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung jenis media pertama dan kedua. Pembelajaran menggunakan media



audio-visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (siswa). Bentuk pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa dalam menyimak dan mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan.

Penerapan media pembelajaran ini dapat membantu proses pembelajaran sehingga seorang guru akan lebih terorganisasi dalam menyampaikan materi ajar. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan gurunya. Tanpa bantuan media pembelajaran, persepsi siswa terhadap materi TIK menjadi sangat abstrak maka dari itu isi dari sebuah media harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang ingin dicapai.

Salah satu media yang dikembangkan (Sri Inteni, 2010) adalah Pengembangan Media *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* Pada Mata Pelajaran TIK Untuk Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Dalam penelitian sebelumnya belum dilakukan penelitian eksperimen terhadap media tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen terhadap media yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meninjau lebih jauh apakah Media *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* Pada Mata Pelajaran TIK yang telah dikembangkan oleh saudari Komang Ayu Sri Inteni di SMP Negeri 1 Singaraja, dapat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Untuk itulah pada kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan permasalahan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja”**.

II. Kajian Teori

2.1 Media pembelajaran *Audio-Visual*

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium, yaitu segala sesuatu yang



dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media *Audio-Visual* merupakan suatu gabungan antara media pembelajaran dengan suara dan gambar yang didalamnya terdapat suatu materi pembelajaran berdasarkan kompetensi. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa.

2.2 Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menerangkan tingkah laku yang kita amati, meramalkan tingkah laku-tingkah laku dari orang itu (Soemanto, 2006).

Menurut Santrock (dalam Sardiman, 2007). motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2.3 Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar atau mengajar”. Dimiyati dkk, menekankan bahwa hasil belajar merupakan interaksi dari pembelajaran. Menurut Sardiman (2007) “Hasil belajar adalah peningkatan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang juga menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi dan peran kepada siswa”. Sardiman menekankan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan daripada siswa tidak lain merupakan peran guru dalam



mendidik. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa akibat adanya tindakan belajar. Perubahan ini meliputi perubahan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian "*Posttest-Only Control Grup Design*" (Sugiyono, 2009), dimana terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 31 dan kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran *Audio-Visual* pokok bahasan *Internet* saat proses pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran kedua kelas diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar TIK siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan angket. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar TIK siswa dengan menggunakan tes pilihan ganda, sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui motivasi dan respon siswa terkait penerapan media pembelajaran *Audio-Visual* pokok bahasan *Internet* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan angket motivasi dan respon siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data hasil belajar siswa, kemudian data kualitatif dianalisis dengan memberi makna terhadap deskripsi data. Analisis statistik yang akan digunakan berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data hasil belajar TIK pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan analisis Chi-Square (Sudijono, 2007) dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen atau sama dengan menggunakan uji F, sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus *polled varians*.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar TIK dalam hal ini yaitu *Microsoft Excel*. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau presentase, mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum. Deskripsi umum hasil penelitian memaparkan tentang distribusi frekuensi, mean, modus, median, varians, dan standar deviasi (SD) dari hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Analisis dari hasil penelitian memperoleh rata-rata *post-test* hasil belajar TIK yang dicapai siswa pada kelas eksperimen sebesar 30,85, sedangkan rata-rata *post-test* hasil belajar TIK untuk kelas kontrol sebesar 28,00. Berdasarkan hal tersebut, rata-rata *post-test* hasil belajar TIK pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Statistik

- Uji Normalitas

Perhitungan normalitas kedua kelas memiliki data yang normal dan berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, dimana hasil perhitungan pada kelas eksperimen memperoleh X^2_{hitung} sebesar 1,00 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,02 dengan X^2_{tabel} sebesar 11,070, karena X^2_{hitung} dari kedua kelas lebih kecil dari X^2_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari kedua kelas normal.

- Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny atau sama, dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,048 dengan F_{tabel} sebesar 1,81, karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas homogen.

- Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa sebaran data pada kedua kelas normal, kemudian varians dari kedua kelas homogen dan jumlah siswa pada masing – masing kelas berbeda, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *polled varians* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 61, dimana dari perhitungan tersebut memperoleh t_{hitung} sebesar 4,241 dengan t_{tabel} sebesar 1,999, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan Media Pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar TIK Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.

4.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis nilai TIK semester I siswa kelas IXB3 dan kelas IXB4 SMP Negeri 1 Singaraja menunjukkan keadaan sampel yang homogen. Artinya data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak berbeda secara signifikan. Analisis dari hasil penelitian didapat bahwa rata-rata *post-test* hasil belajar TIK yang dicapai siswa pada kelompok eksperimen adalah 30,85 sedangkan rata-rata *post-test* hasil belajar TIK untuk kelompok kontrol sebesar 28,00. Dengan demikian, rata-rata *post-test* hasil belajar TIK pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Untuk perhitungan normalitas, homogenitas dan uji-t menggunakan Microsoft Excel dan SPSS hasilnya tidak jauh berbeda. Dimana kedua kelompok baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki data yang normal dan homogen. Perhitungan uji hipotesis dengan uji-t menggunakan Microsoft Excel, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 61 diperoleh $t_{hitung} = 4.241$ dan $t_{tabel} = 1.999$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan analisis uji-t dengan SPSS mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar 3.978 dan t_{tabel} dicari dengan tabel distribusi t pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$, karena uji-t bersifat 2 sisi, maka nilai α yang dirujuk adalah $\alpha/2 = 5\%/2 = 0,025$) dan derajat bebas ($df = n_1 + n_2 - 2 = 63 - 2 = 61$, sehingga $t_{tabel} = t(0,025;61) = 1.999$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti

kedua temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *audio-visual* dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media *audio-visual*.

Untuk motivasi belajar siswa yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket motivasi terhadap siswa kelompok eksperimen, diperoleh motivasi belajar siswa sebesar 74,03% yang tergolong pada kategori tinggi terhadap penerapan media pembelajaran *Audio-Visual*.

Respon siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja terhadap penerapan Media Pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* adalah positif dengan rata-rata nilai respon siswa sebesar 76,64, terdapat 22 orang siswa memberikan respon positif dan 9 orang siswa memberikan respon cukup positif.

V. Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan t hitung = 4,241 sedangkan t tabel = 1,999 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga media pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.
2. Hasil dari analisis motivasi belajar TIK siswa dari penerapan media pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* adalah tinggi dilihat dari rata-rata skor motivasi yang diperoleh pada pertemuan terakhir adalah sebesar 74,03.
3. Hasil dari analisis respon siswa dari penerapan media pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* adalah positif dilihat dari rata-rata skor respon siswa yang diperoleh sebesar 76,64.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Penerapan media *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* perlu disosialisasikan agar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran TIK siswa kelas IX.
2. Pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran perlu terus diterapkan dan dikembangkan pada materi yang lain agar siswa lebih memahami materi sehingga siswa menjadi antusias dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru diharapkan semakin meningkatkan kreatifitasnya dalam menciptakan suatu situasi yang mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga guru dapat berbagi peran dengan media dan banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, dan lain sebagainya.
4. Bagi pihak sekolah, pihak lembaga terkait lainnya dan peneliti berikutnya diharapkan bisa mengadakan penelitian lanjutan dengan mengambil populasi yang lebih besar dan dengan materi yang lainnya sehingga diperoleh simpulan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ade Sanjaya, 2011. Pengertian Definisi Hasil Belajar. Tersedia pada <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>
- Ahmad Rohani, 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astri Purnami, Ni Luh Gede. 2010. Pengaruh Media CD Interaktif Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, UNDIKSHA Singaraja.



- Ayu Sri Inteni, Komang. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran *Audio-Visual* Pokok Bahasan *Internet* Pada Mata Pelajaran TIK Untuk Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, UNDIKSHA Singaraja.
- Candiasa, I M. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja : Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dimiyati dan Munjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fairus, 2007. *Terampil Menggunakan Internet Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP*. Jakarta: Ganeca Exact.
- http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter_II.pdf Diakses pada tanggal 25 Juli 2011
- Jampel, I Nyoman. 2005. *Statistik Deskriptif*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Mertasari, S. 2003. *Pengaruh Model Tes terhadap Motivasi Belajar dengan Mempertimbangkan Kesukaran Tes (Eksperimen pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Singaraja)*. Tesis (tidak diterbitkan). Program Studi Metode Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pasca Sarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Nur, M. 2003. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya.
- Nurkancana dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ratumanan, T G & Theresia, L. 2003. *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya : Unesa University.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Santyasa, I.W. 2004. Pengaruh model dan setting pembelajaran terhadap remidiasi miskonsepsi, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa pada siswa SMU. *Disertasi* (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Malang Program Pasca Sarjana Program Studi Teknologi Pembelajaran
- Sehat Simatupang, 2008. Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X Semester II SMAN 1 Binjai. *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Fisika. Universitas Negeri Medan.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika
(KARMAPATI)*

Volume 1, Nomor 2, Juni 2012

- Sri Puryanti, Ni Wayan. 2010. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampaksiring. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, UNDIKSHA Singaraja.
- Sudijono, Anas. 2007. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan: prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research: untuk menulis laporan, skripsi thesis dan disertasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.